

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERHITUNG MELALUI KEGIATAN BERMAIN PASIR HARTA PADA ANAK USIA 3-4 TAHUN PAUD-IT NUURUL FIKRI TRENGGALEK

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Pada Program Studi PG PAUD



OLEH:

SITI BAROKAH

NPM: 12.1.01.11.0420

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PEDIDIKAN UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI 2016



Skripsi Oleh:

SITI BAROKAH

NPM: 12.1.01.11.0420

Judul:

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERHITUNG MELALUI KEGIATAN BERMAIN PASIR HARTA PADA ANAK USIA 3-4 TAHUN PAUD-IT NUURUL FIKRI TRENGGALEK

Telah Disetujui untuk Diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi PG-PAUD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal: 25 Juli 2016

Pembimbing I

Dr. ZAJNAL AFANDI, M.Pd

NIDN. 0005076906

Pembimbing II

<u>ROSA IMANI KHAN, M.Psi</u>

NIDN, 0705068602



Skripsi Oleh:

SITI BAROKAH

NPM: 12.1.01.11.0420

Judul:

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERHITUNG MELALUI KEGIATAN BERMAIN PASIR HARTA PADA ANAK USIA 3-4 TAHUN PAUD-IT NUURUL FIKRI TRENGGALEK

Telah Dipertahankan didepan Panitia Ujian Skripsi/Sidang Program Studi PGPAUD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri Pada Tanggal: 06 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua: Dr. ZAINAL AFANDI, M.Pd

2. Penguji I: DEMA YULIANTO, M.Psi

3. Penguji II: ROSA IMANI KHAN, M.Psi

Mengetahui, Dekan FKIP

NUBIRI

Dr. Hj Sri Panca Setvawati, M.Pd

NIDN. 0716046202



MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERHITUNG MELALUI KEGIATAN BERMAIN PASIR HARTA PADA ANAK USIA 3-4 TAHUN PAUD-IT NUURUL FIKRI TRENGGALEK

SITI BAROKAH

NPM: 12.1.01.11.0420

FKIP – Prodi PG PAUD

Pembimbing I: Dr. Zainal Afandi, M.Pd Pembimbing II: Rosa Imani Khan, M.Si

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi dari hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa kemampuan berhitung anak usia 3-4 tahun masih didominasi pada peran guru yang tidak melibatkan kreativitas dan imajinasi anak. Akibatnya suasana kelas monoton, pasif, kurang bervariasi dan membosankan. Hal tersebut nampak dari motivasi belajar anak yang rendah, yang pada akhirnya hasil belajarnya juga rendah.

Permasalahan yang akan dipecahkan oleh peneliti ini adalah apakah pemanfaatan kegiatan bermain pasir harta dalam pembelajaran dapat mengembangkan kemampuan berhitung pada anak usia 3-4 tahun di PAUD-IT Nuurul Fikri Trenggalek Tahun Ajaran 2015/2016?

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian terdiri dari 15 anak yaitu 5 anak laki-laki dan 10 anak perempuan usia 3-4 tahun di PAUD-IT Nuurul Fikri Trenggalek Tahun Ajaran 2015/2016. Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus, menggunakan instrumen berupa RPPM, RPPH, lembar penilaian anak didik, lembar observasi kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, dapat disimpulkan bahwa hasil pembelajaran Siklus I ada 13% anak yang tuntas dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sedangkan 87% anak belum tuntas. Siklus II ada 47% anak yang sudah tuntas dan 53% belum tuntas, Sedangkan pembelajaran Siklus III 80% anak tuntas dan 20% anak belum tuntas dalam kegiatan pembelajaran.

Saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan kemampuan berhitung anak: bagi sekolah, diharapkan menyediakan sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan pembelajaran; bagi guru hendaknya menggunakan media sebagai alat peraga; sedangkan bagi orang tua hendaknya lebih memperhatikan belajar anaknya ketika di rumah dan memberikan motivasi belajar anak agar prestasi belajar lebih meningkat.

Kata kunci : Kemampuan berhitung, bermain pasir harta



I. LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah suatu upaya untuk membantu memanusiakan manusia, artinya melalui proses pendidikan diharapkan terlahir manusia-manusia yang lebih baik.

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak usia dini yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan dasar dan kehidupan tahap berikutnya (Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini, 2002: 3).

Sedemikian pentingnya masa ini sehingga usia dini sering disebut *the golden age* (usia emas). Atas dasar ini, disimpulkan bahwa untuk menciptakan generasi yang berkualitas, pendidikan harus dilakukan sejak dini, yaitu melalui PAUD (Suyadi, 2010: 8).

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan, tepatnya dalam proses pembelajaran, terlihat anak kurang memahami konsep sederhana dalam kehidupan sehari-hari terutama dalam anak berhitung, kurang mampu menghubungkan antara konsep bilangan dengan lambang bilangan, mengurutkan dan memasangkan jumlah benda dengan angka.

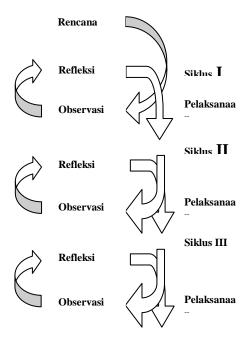
Dari hasil pengamatan di atas, penulis terdorong untuk melakukan penelitian ini. Apakah pemanfaatan kegiatan bermain pasir harta dalam pembelajaran dapat mengembangkan kemampuan berhitung pada anak usia 3-4 tahun di PAUD-IT Nuurul Fikri Trenggalek Tahun Ajaran 2015-2016?

II. METODE

Prosedur Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu Penelitian Tindakan Kelas.

PTK menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas (*classroom based action research*). Secara umum alur pelaksanaan tindakan digambarkan oleh Sanford dan (Kemmis Indarti, 2008: 4) sebagai berikut:



A. Teknik dan Instrument Pengumpulan Data

- 1. Jenis Data yang diperlukan
 - a. Data tentang kemampuan berhitung anak-anak di kelompok A PAUD – IT Nuurul Fikri Trenggalek tahun ajaran 2015/2016.
 - b. Data tentang kegiatan pembelajaran pada saat berlangsungnya Penelitian Tindakan Kelas (PTK).
- 2. Teknik dan instrumen pengumpulan Data



Teknik pengumpulan data tentang kemampuan berhitung anak di kelompok A PAUD – IT Nuurul Fikri Trenggalek Tahun ajaran 2015/2016 dan data tentang pelaksanaan pembelajaran pada saat tahap tindakan dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu dengan menggunakan:

- a. Unjuk Kerja
- b. Observasi

B. Teknik Analisis Data

Dalam teknik analisis data ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengetahui hasil belajar/ perkembangan anak dengan menghitug prosentase perolehan tanda bintang.

Menghitung prosentase anak yang mendapatkan nilai BB, MB,BSH, dan BSB dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

P : Prosentasi anak yang mendapatkan bintang tertentu

F: Jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu

N :Jumlah anak keseluruhan Sumber : Rumus Teknik Analisis Data (Indarti, 2008: 4)

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Gambaran Setting Penelitian

Subjek penelitian ini adalah anakanak kelompok A PAUD-IT Nuurul Fikri Pogalan Trenggalek Tahun Ajaran 2015-2016 yang memiliki rentan usia 3-4 tahun yang berjumlah 15 anak yang terdiri dari 5 laki-laki dan 10 perempuan. Dipilihnya kelompok ini sebagai subjek penelitian ini karena masih banyak anak yang memiliki kemampuan berhitung rendah. yang Sekolahan ini adalah tempat peneliti melakukan tugas professional sehari-hari sehingga peneliti selaku guru di sekolah ini betul sehingga paham kondisi karakteristik anak - anak disini.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

- Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan
 Sebelum melakukan penelitian
 membuat rencana umum sebagai
 berikut:
 - a) Membuat rencana/persiapan
 pembelajaran berupa Rencana
 Pelaksanaan Pembelajaran Harian
 (RPPH)
 - b) Menyediakan media dan keperluan lain-lain yang akan digunakan untuk pembelajaran
 - c) Melaksanakan penelitian
- 2. Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I, II dan III
 - a. Perencanaan
 - Menyusun Rencana
 Pelaksanaan Pembelajaran
 Harian (RPPH) tiap siklus.
 - 2) Membuat lembar observasi untuk pengamatan aktivitas guru dan anak di dalam kelas saat proses pembelajaran.



- Mempersiapkan media pembelajaran, yaitu pasir dan peralatan pendukung lainnya.
- 4) Mempersiapkan alat evaluasi untuk mengukur dan mengetahui sejauh mana kemampuan anak terhadap pembelajaran berhitung.
- 5) Mempersiapkan media pembelajaran.
- Mempersiapkan instrumen penelitian yang lain.

b. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah melaksanakan kegiatan pembelajaran yang telah direncanakan dalam RPPH. Guru menyampaikan materi. melakukan tindakan, lalu anak melaksanakan tugas sesuai perintah.

c. Observasi

Observasi dilakukan ketika berlangsungnya proses belajar mengajar. Observasi dilakukan terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat untuk mengawasi dan menilai aktivitas guru dan anak selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.

d. Refleksi

Hasil yang didapat dari tahap observasi dan penilaian tugas berhitung dengan bermain pasir harta dikumpulkan serta dianalisis. Dari hasil observasi, guru dapat mengadakan refleksi, yaitu melihat sejauh mana kemampuan siswa dalam berhitung dengan bermain pasir harta.

e. Hasil Penelitian Siklus I,II dan III

Hasil pengamatan aktifitas anak pada
siklus I, siklus II dan siklus III dapat
dilihat pada tabel sebagai berikut:

| No | Tindakan | Kriteria Ketuntasan Minimal BSH | |
|----|------------|------------------------------------|--------------|
| | | Tuntas | Belum Tuntas |
| 1. | Siklus I | 13% | 87% |
| 2. | Siklus II | 47% | 53% |
| 3. | Siklus III | 80% | 20% |

Dari di data atas dapat disimpulkan bahwa hasil pembelajaran Siklus I ada 13% anak yang tuntas dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sedangkan 87% anak belum tuntas. Siklus II ada 47% anak yang sudah tuntas dan 53% belum tuntas, Sedangkan pembelajaran Siklus III prosentase nilai anak naik yaitu 80% anak tuntas dan 20% anak belum tuntas dalam kegiatan pembelajaran.

C. Kendala dan Keterbatasan

1. Kendala

Di **PAUD-IT** Nuurul Fikri Trenggalek adanya kurang tenaga pendidik/guru yang profesional sehingga SDM yang ada, kurang terampil dan bahkan memerlukan diklat atau pelatihan-pelatihan yang menunjang di dalam proses belajar mengajar.



Keberadaan sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan belajar mengajar yang kurang memadai, karena belum adanya alokasi dana tetap pertahun.

2. Keterbatasan

Di dalam kegiatan belajar mengajar baik di dalam maupun di luar pasti membutuhkan kelas media pembelajaran, sedangkan di PAUD-IT Fikri Trenggalek masih dikatakan sedikit dan kebanyakan kami masih menggunaan media-media sederhana dalam kegiatan belajar mengajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil penelitian tindakan kelas selama tiga siklus dalam pembelajaran berhitung di PAUD – IT Nuurul Fikri Trenggalek dapat disimpulkan bahwa penerapan kegiatan bermain pasir harta dalam pembelajaran terbukti dapat mengembangkan kemampuan berhitung pada anak usia 3-4 tahun di PAUD-IT Nuurul Fikri Trenggalek Tahun Ajaran 2015/2016.

A. Saran – Saran

Saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan kemampuan berhitung anak adalah:

1. Bagi Sekolah

Diharapkan sekolah menyediakan sarana prasarana untuk mendukung kegiatan belajar yang menarik dan menyenangkan.

2. Bagi Guru

Setiap mengajar hendaknya guru menggunakan media sebagai alat peraga, misalnya pasir harta sehingga proses belajar mengajar menjadi menarik dan dapat berjalan dengan lancar.

3. Bagi Orang Tua

Hendaknya orang tua lebih memperhatikan proses belajar anaknya terutama ketika berada di rumah, dan memberikan dukungan pada anak untuk meningkatkan kemampuan-kemampuan yang bisa dimiliki untuk lebih meningkatkan prestasi belajar anak.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Aditya, Fadhilah. 2012. HartadanSegalaMacamnya.(online). tersedia: http://fadillahaditya.wordpress.com.diu nduh 26 Desember 2015.

Anton M. Moeliono et.al.1989.Kamus Besar Bahasa Indonesia.Jakarta:Balai Pustaka.

Damayanti, Ayu Dutika. 2009. *Toys For Kids:* Kita Memilih Mainan Untuk Anak. Yogyakarta: Curvaksara.

Depdiknas. 2007. Pedoman Pembelajaran Permainan Berhitung Permulaan Di Taman Kanak-Kanak. Jakarta.

Direktorat Pendidikan Anak Usia DIni. 2009.

Acuan Menu Pembelajaran Pada
Pendidikan Anak Usia DIni (Menu
Pembelajaran Generik). Jakarta.

Indarti, Titik. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas* (*PTK*). Surabaya: Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Jakarta.

Jamaris, Martini. 2006. *Perkembangan Dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Grasindo.



- Kayvan, Umi. 2009. 57 Permainan Kreatif Untuk Mencerdaskan Anak. Jakarta: Media Kita.
- Moeslichatoen. 2004. *Metode Pengajaran Ditaman Kanak-Kanak*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Musfiroh, Siti. 2012. Skripsi Meningkatkan Kemampuan Berhitung Dengan MetodeBermainUlarTangga.(online). tersedia: http://skripsikupaud.blogspot.com.diunduh 10 Desember 2016.
- Sudono, Anggani. 2000. Sumber Belajar Dan Alat Permainan (Untuk Pendidikan Anak Usia Dini). Jakarta: Grasindo.
- Sujiono, Yuliani Nurani. 2012. Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: Indeks.
- Suyadi. 2010. *Psikologi Belajar Pendidikan* Anak Usia Dini. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Yonny, Acep, dkk. 2010. *Menyusun Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Sendang Adi Mlati.